

PENINGKATAN KOMPETENSI PENELITIAN DENGAN PEMETAAN RISET MENGGUNAKAN VOSVIEWER

Adam Arif Budiman*¹, Suzuki Syofian², Bagus Tri Mahardhika³, Nur Hasanah⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Informasi, ⁴Program Studi Teknik Elektro,

Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada

*e-mail: ariadam@gmail¹

Abstrak

Besarnya peluang menjadi peneliti di Indonesia harus diimbangi dengan pemahaman yang baik bagi para calon peneliti, maupun dosen. Pendidikan tinggi merupakan pusat pengembangan intelektual. Hal ini didukung oleh tiga dharma perguruan tinggi: pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu permasalahan penelitian di Indonesia adalah jumlah mahasiswa dan dosen yang tidak sebanding dengan jumlah publikasi yang diterbitkan. Hingga tahun 2019, Indonesia hanya menerbitkan 34.007 jurnal yang terindeks Scopus, dari 4.607 perguruan tinggi dan 177.000 dosen dan peneliti yang terdaftar dalam Indeks Sains dan Teknologi (Sinta). Salah satu penyebab rendahnya publikasi ilmiah para peneliti Indonesia adalah kurangnya pemahaman dan minat terhadap penelitian, khususnya di kalangan mahasiswa. Disamping itu pemahaman dosen tentang alat bantu untuk meneliti belum maksimal. Oleh karena itu diadakan kegiatan Pelatihan penggunaan VosViewer untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Kualitas Penelitian, Vosviewer, Scopus, Sinta

Abstract

The large opportunity to become a researcher in Indonesia must be balanced with good understanding for prospective researchers and lecturers. Higher education is the center of intellectual development. This is supported by the three dharmas of higher education: teaching, research and community service. One of the research problems in Indonesia is that the number of students and lecturers is not proportional to the number of publications published. Until 2019, Indonesia only published 34,007 journals indexed by Scopus, from 4,607 universities and 177,000 lecturers and researchers registered in the Science and Technology Index (Sinta). One of the causes of the low level of scientific publications by Indonesian researchers is a lack of understanding and interest in research, especially among students. Apart from that, lecturers' understanding of tools for research is not optimal. Therefore, training activities were held on the use of VosViewer to improve the quality of lecturers' research. This activity went smoothly.

Keywords: Research quality, Vosviewer, Scopus, Sinta

1. PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan suatu kegiatan yang menarik, khususnya bagi dosen, karena penelitian ilmiah membawa manfaat yang besar bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat. Manfaat dari menulis makalah akademis tidak hanya terbatas pada kontribusi pengetahuan, tetapi juga melibatkan proses pembelajaran yang dapat membentuk keterampilan pemahaman membaca yang efektif, pembiasaan berpikir ilmiah melalui sintesa berbagai referensi, dan pelatihan pengorganisasian data secara sistematis. Selain itu, sebagai peneliti, kontribusi positif juga dapat diberikan dalam perluasan pengetahuan masyarakat melalui publikasi karya ilmiah. Setiap publikasi yang diterbitkan memberikan pengetahuan berupa teori dan data yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan [1].

Namun, penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas penelitian dosen masih rendah, disebabkan oleh kurangnya motivasi dan kemampuan untuk menghasilkan hasil penelitian yang berkontribusi kepada masyarakat dan dapat dipublikasikan dalam jurnal akademik yang berkualitas [2][3]. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kontribusi penelitian dosen terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan

masyarakat [4][5]. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang lebih serius dan terarah untuk mengatasi tantangan ini.

Atas dasar permasalahan di atas, sangat diperlukan adanya pelatihan yang bersifat komprehensif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penelitian dosen. Pelatihan tersebut tidak hanya sebatas peningkatan keterampilan penulisan ilmiah, tetapi juga melibatkan aspek motivasi dan pemahaman konsep ilmiah. Pemerintah dapat berperan aktif dalam mendukung inisiatif ini dengan memberikan insentif dan dukungan kebijakan yang dapat mendorong dosen untuk lebih aktif dan produktif dalam melakukan penelitian yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas serta dapat dipublikasikan dalam jurnal akademik yang berkualitas.

2. METODE

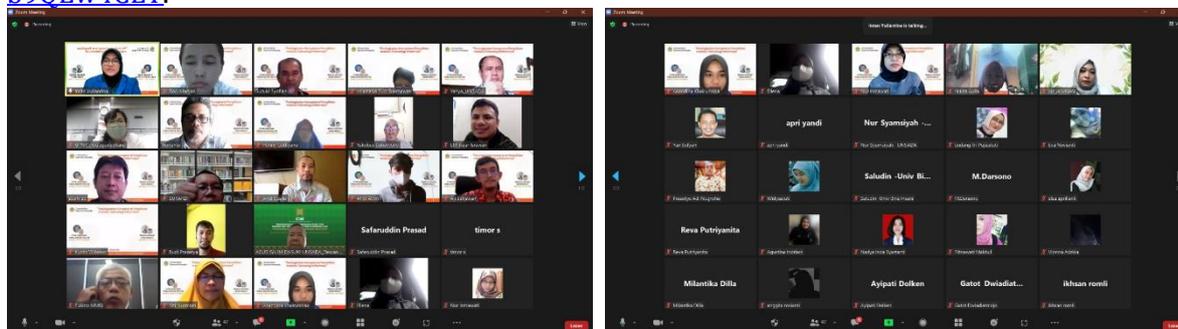
Pelatihan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu inisiatif penting dalam meningkatkan kualitas penelitian dosen. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini telah diadakan secara daring melalui aplikasi Zoom, dengan menggunakan perangkat lunak VosViewer. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk mempermudah peserta dalam memahami dan menguasai alat tersebut. Melalui pendekatan demo dan studi kasus, peserta pelatihan dapat lebih efektif memahami fungsionalitas VosViewer dan penerapannya dalam penelitian.

Dalam rangka memberikan evaluasi terhadap pemahaman materi, pre-test dan post-test telah diberikan kepada peserta. Ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, pelaksanaan pelatihan pada tanggal 7-8 Februari 2022, mulai pukul 9.30 hingga 12.00 WIB, memberikan waktu yang cukup untuk mendalami materi secara intensif. Partisipasi dari 50 peserta yang berasal dari berbagai kalangan juga menambah nilai keberagaman dalam pelatihan ini.

Dengan mengadopsi pendekatan demo dan studi kasus, pelatihan ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memberikan pemahaman praktis tentang penggunaan VosViewer dalam konteks penelitian. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dalam penelitian mereka sendiri. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan kualitas penelitian dosen, tetapi juga menciptakan ruang untuk kolaborasi dan pertukaran ide di antara peserta dengan latar belakang yang beragam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dibuka oleh ketua Jurusan Teknologi Informasi, Bp Adam Arif Budiman, M.Kom dan Ditutup oleh ketua LP2MK Bp Dr. Gatot Tri Atmodjo. Rekamannya telah diupload di channel youtube Jurusan Teknologi Informasi dengan Link : <https://youtu.be/R-b9QLw4CLY>.



Gambar 1. Peserta Pelatihan



Gambar 2. Pemaparan materi oleh nara sumber



Gambar 3. Virtual background



Gambar 4. Sertifikat Narasumber



Gambar 5 Hasil Kuisisioner

Hasil kuisisioner , Pre test dan Post test memberikan tanggapan positif. Sebagian besar peserta memberi saran agar kegiatan seperti ini dilakukan secara rutin dan lebih mendetail sehingga sasaran dari kegiatan ini tercapai

4. KESIMPULAN

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Penelitian dengan Pemetaan riset Menggunakan VOSVIEWER ini dapat diselenggarakan dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari peserta terbukti peserta mengikuti dari awal sampai dengan pelatihan berakhir

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suntoro, "PEMETAAN BIBLIOMETRIK DENGAN VOSVIEWER TERHADAP PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG MENULIS KARYA ILMIAH", J.Pustakaloka, vol 14 no.1, Juni 2022.
- [2] <https://litbang.kemendagri.go.id/website/publikasi-hasil-penelitian-di-indonesia-masih-rendah/>, diakses Desember 2021.
- [3] Mohammad R, Anik A, Isyanto, "PELATIHAN MAPPING RESEARCH WITH VOS VIEWER DEPENDING ON PUBLISH OR PERIS", J. Communnity Development Journal, vol.3, no.3, 2022.
- [4] Pisuko Herawati, Sawitri B.U, Nina Karlina,"ANALISIS BIBLIOMETRIK: PERKEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI MENGENAI KOORDINASI PROGRAM MENGGUNAKAN VOSVIEWER", J.Pustaka Budaya, vol. 9 no 1, 2022, pISSN: 2355-1186 | eISSN: 2442-7799.
- [5] Fina N.Z, Yunus Winoto, Rohanda,"Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian dengan topik arsitektur informasi pada Google scholar menggunakan Vosviewer", J.Informatio, vol. 2(1), 2022, DOI: <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>.